

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Pengunjung Wisata Alam Nampan Sukomakmur

Karakteristik sosial ekonomi pengunjung Wisata Alam Nampan Sukomakmur diperoleh dari pengolahan hasil survei kuesioner terhadap 70 orang pengunjung. Jenis kelamin pengunjung Wisata Alam Nampan Sukomakmur memiliki persentase yang hampir sama oleh laki-laki sebesar 51% atau 36 orang dan wanita sebesar 49% atau 34 orang. Selain itu pengunjung Wisata Alam Nampan Sukomakmur didominasi oleh kelompok usia 21-25 tahun dengan persentase sebesar 46% atau 32 orang.

Berdasarkan status pernikahan maka sebanyak 81% atau 57 orang belum menikah. Wisata alam Nampan Sukomakmur didominasi oleh pengunjung dengan kelompok pendidikan SMA yaitu sebesar 61% atau 43 orang. Mayoritas pengunjung merupakan pelajar atau mahasiswa dengan persentase sebesar 43% atau 30 orang. Sebagian besar pengunjung memiliki pendapatan Rp500.000,00 sampai Rp1.500.000,00 dengan persentase sebesar 26% atau 26 orang.

Seluruh pengunjung atau 100% pengunjung Wisata Alam Nampan Sukomakmur memiliki tujuan rekreasi dengan kelompok kunjungan didominasi bersama teman sebesar 66% atau 46 orang. Sebesar 57% atau 40 orang pengunjung baru pertama kali mengunjungi Wisata Alam Nampan Sukomakmur. Untuk transportasi yang digunakan oleh sebagian besar pengunjung adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 93% atau 65 orang.

4.2 Variabel yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Kunjungan

Dalam penelitian ini pengaruh variabel sosio ekonomi terhadap jumlah kunjungan dapat dipresentasikan melalui hasil uji statistik melalui uji serentak atau uji F, uji parsial atau uji t dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji serentak atau uji F, variabel bebas berupa TC, EDU, INC, AGE, dan LPJ telah secara serentak mempengaruhi jumlah kunjungan karena memiliki hasil F hitung sebesar 9.424 dan *significance* sebesar 0,000 yang berarti nilai F hitung lebih besar nilai F tabel (2,35) dan *significance* lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan uji parsial atau uji t variabel yang signifikan terhadap jumlah kunjungan responden ke Wisata Alam Nampan Sukomakmur adalah variabel bebas berupa TC atau total biaya perjalanan dan LPJ atau Lama Perjalanan. Berdasarkan uji koefisien determinasi, seluruh variabel bebas telah secara simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu variabel jumlah kunjungan ke Wisata Alam Nampan Sukomakmur sebesar 42,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi.

Dari hasil pengujian uji statistik maka seluruh variabel bebas telah dianggap berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu jumlah kunjungan. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas tidak terdapat pelanggaran sehingga data yang diteliti layak untuk digunakan sebagai dasar penelitian.

4.3 Nilai Manfaat Ekonomi Wisata Alam Nampan Sukomakmur

Nilai manfaat ekonomi Wisata Alam Nampan Sukomakmur sebagai penyedia jasa wisata menggunakan metode biaya perjalanan dianggap memiliki estimasi *undervalue* karena dampak adanya pandemi Covid-19 yaitu sebesar Rp958.100.161,00 (sembilan ratus lima puluh delapan juta seratus ribu seratus enam puluh satu rupiah) per tahunnya. Nilai manfaat ekonomi tersebut diperoleh dari perkalian rata-rata surplus konsumen dengan total jumlah pengunjung pada tahun 2021 yaitu sebesar 12.853 orang. Nilai surplus konsumen yaitu sebesar Rp8.348.807,00 (delapan juta tiga ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus tujuh rupiah) dan memiliki rata-rata surplus konsumen sebesar Rp74.543,00 (tujuh puluh empat lima ratus empat puluh tiga ribu rupiah).